BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis parameter kualitas air Balai Benih Ikan Bungus Kota Padang didapatkan nilai suhu, kecerahan, TDS, TSS, Debit air, pH, DO, BOD, NO_3, NH_3, dan Klorofil-a masih layak digunakan berdasarkan baku mutu air Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001. Sedangkan Phosfat mengalami kenaikan nilai dari baku mutu yang ditentukan > 0,2. Berdasarkan data tersebut maka status tropik perairan balai benih ikan bungus secara keseluruhan adalah oligotropik, dimana air jernih dimungkinkan adanya pembatasan anoksik pada zona hipolimnetik secara periodik (DO=0). Kondisi secara keseluruhan ini sama dengan kondisi pada Minggu II. Sementara untuk Minggu I status tropik yang dihasilkan adalah ultraoligotropik Sedangkan untuk Minggu III adalah mesotropik.
2. Menurut metode Storet nilai kualitas air di Minggu I, Minggu II , Minggu III termasuk ke dalam kategori tingkat cemaran sedang dan termasuk ke dalam kelas C, karena jumlah skor berada diantara -11 s/d -30.
3. Pengelolaan kualitas air di BBI Bungus Kota Padang dapat dilakukan dengan selalu melakukan pengontrolan rutin pada bak pengendapan dan filterisasi supaya kualitas air dari Sungai Pinang Sinawa yang menjadi sumber air kegiatan budidaya ikan tetap terjaga dari segala kegiatan

masyarakat dalam penggunaan sumber air untuk kepentingan rumah tangga dan lahan olahan masyarakat.

5.2 Saran

Perlu di lakukan pendekatan dengan masyarakat dan pihak terkait yang menggunakan sumber air untuk menjaga kualitas air tetap terjaga. Diharapkan BBI Bungus Kota Padang selalu melakukan monitoring dan pengawasan Inlet pada sumber air untuk kolam-kolam budidaya apalagi pada saat cuaca buruk.

UNIVERSITAS BUNG HATTA